

Batari Training (Batik Gutta Tamarind and Ecoprinting) to Improve Vocational Skills of Learners at Anavah Homeschooling

Anik Agustin^{1*}, Bagas Setyo Ari Widodo², Danang Aji Prayoga³, Elfrida Wijayanti⁴, Lu'lu'atur Rizky Fajriyah⁵, Rahmat Alfian Salsabil⁶, Rokhima Tyas Briliatna⁷, Sabila Pratiwi⁸, Ranti Novianti⁹, Ediyanto¹⁰
Universitas Negeri Malang

Corresponding Author: Anik Agustin anikagustin1994@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Batari, Gutta Tamarind, Ecoprintin, Students with Special Needs

Received : 12, August

Revised : 16, September

Accepted: 21, October

©2023 Agustin, Widodo, Prayoga, Wijayanti, Fajriyah, Salsabil, Briliatna, Pratiwi, Novianti, Ediyanto: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The gutta tamarind batik technique is a working technique that utilizes the tamarind seed spice plant as its medium. While Ecoprinting is making textile products using natural materials as patterns and colors used on fabric media. The idea of this research comes from training for the application of the value of Batari Art (Batik Gutta Tamarin and Ecoprint) as a strategy to increase competitiveness and vocational skills at Anavah Homeschooling, the training in its implementation can be further refined to train vocational skills in arm muscle strength and motor skills of students when carrying out training activities. Based on the results of the training outcomes, it can be concluded that BATARI training can be used to increase arm muscle strength and motor skills of students at Anavah Homeschooling.

Pelatihan Batari (Batik Gutta Tamarind Dan Ecoprinting) untuk Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik di Anavah Homeschooling

Anik Agustin^{1*}, Bagas Setyo Ari Widodo², Danang Aji Prayoga³, Elfrida Wijayanti⁴, Lu'lu'atur Rizky Fajriyah⁵, Rahmat Alfian Salsabil⁶, Rokhima Tyas Briliatna⁷, Sabila Pratiwi⁸
Universitas Negeri Malang
Corresponding Author: Anik Agustin anikagustin1994@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Batari, Gutta Tamarind, Ecoprintin, Peserta Didik berkebutuhan Khusus

Received : 12, Agustus

Revised : 16, September

Accepted: 21, Oktober

©2023 Agustin, Widodo, Prayoga, Wijayanti, Fajriyah, Salsabil, Briliatna, Pratiwi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Teknik batik gutta tamarind merupakan teknik berkarya yang memanfaatkan tanaman rempah biji asam jawa sebagai medianya. Sedangkan Ecoprinting yaitu membuat produk tekstil menggunakan bahan-bahan alami sebagai pola dan warna yang digunakan pada media kain. Ide penelitian ini berasal dari pelatihan untuk penerapan nilai Seni Batari (Batik Gutta Tamarin dan Ecoprint) sebagai strategi peningkatan daya saing dan keterampilan vokasional di Anavah Homeschooling, pelatihan tersebut dalam pelaksanaannya bisa lebih dikerucutkan lagi untuk melatih keterampilan vokasional pada kekuatan otot lengan dan keterampilan motorik peserta didik saat melakukan kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil luaran pelatihan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan BATARI dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan otot lengan dan keterampilan motorik peserta didik di Anavah Homeschooling.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam keunikan, termasuk budaya yang dimiliki masing-masing daerah yang berbeda-beda. Batik sebagai salah satu warisan budaya tak benda milik Indonesia yang resmi diakui oleh UNESCO sejak Oktober 2009. Menurut Amanah, 2014 dalam Wianti, 2023, Batik merupakan kerajinan asli Indonesia yang indah dan unik memiliki keunggulan yang bermacam-macam. Produk tekstil Batik Gutta Tamarin merupakan produk tekstil yang mana proses pembuatannya menggunakan bubuk asam jawa, biji asam yang kemudian dicampur dengan margarin dan bahan-bahan lainnya dan digunakan untuk membuat pola pada media kain. Dalam artikel Budiman, Iman tahun 2022 yang berjudul “Gutta Tamarind: Menciptakan Karya Seni Dengan Bahan Ramah Lingkungan” menjelaskan Teknik gutta tamarind merupakan sebuah bukti perkembangan dalam segi teknik serta material. Teknik Gutta tamarind merupakan teknik berkarya yang memanfaatkan tanaman rempah biji asam jawa sebagai medianya. Sedangkan teknik batik *gutta tamarind* menurut Khadafi (2022) melansir dari laman *website metronews.com* merupakan pengembangan teknik membatik memakai biji asam yang dihaluskan.

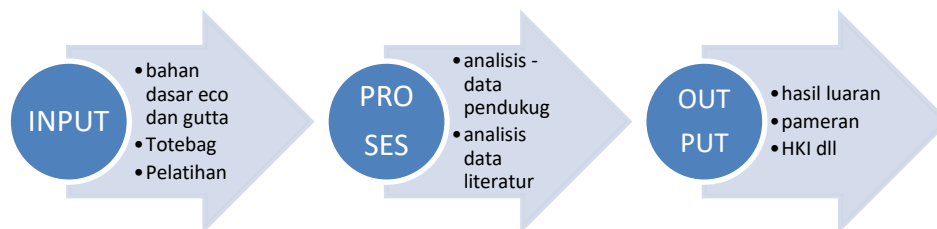
Sedangkan Ecoprinting yaitu membuat produk tekstil menggunakan bahan-bahan alami sebagai pola dan warna yang digunakan pada media kain. Disebutkan oleh Flint, 2008 dalam Saraswati, Ratna dkk tahun 2019, teknik ecoprint ini merupakan suatu proses menransfer warna dan bentuk secara langsung pada kain. Wulandari dan Rahayuningtyas, 2022 menjelaskan teknik *ecoprint* yang diartikan sebagai metode pembuatan batik yang pembuatannya memanfaatkan bagian tumbuhan seperti akar, daun, dan batang. Menurut Samino dalam Setiawan, 2021 Pada dasarnya, semua tanaman dapat digunakan sebagai zat pewarna. Keunikan dari *eco print* ini adalah pembuatannya yang langsung menggunakan daun atau bunga, ditempelkan ke kain, dan diproses dengan teknik tertentu. Berdasarkan penelitian, “ada 150 jenis tanaman yang dapat menghasilkan pewarna alami”. Adapun tempat pelaksanaan pelatihan BATARI yang menggabungkan 2 teknik pembuatan produk yaitu di Anavah Homeschooling.

Ide penelitian ini berasal dari Pelatihan untuk Penerapan Nilai Seni Batari (Batik Gutta Tamarin dan Ecoprint) Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing dan Ketrampilan Vokasional Di Anavah Homeschooling, pelatihan tersebut dalam pelaksanaannya bisa lebih dikerucutkan lagi untuk melatih ketrampilan vokasional pada kekuatan otot lengan dan ketrampilan motorik peserta didik saat melakukan kegiatan pelatihan .

PELAKSAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan Kajian Pustaka dan Empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari bahan pustaka baik buku ataupun jurnal nasional dan internasional, serta melakukan studi kasus di lapangan dengan mengobservasi salah satu Homeschooling untuk melihat data secara empiris.

Deskripsi data terkait kreatifitas dalam membuat ecoprinting dan batik gutta tamarin akan dijelaskan pada Bab IV pada pembahasan hasil penelitian. Adapun diagram alir pembuatan jurnal pengabdian ini adalah sebagai berikut,



Gambar 1. Diagram Alir Proses pembuatan luaran Ecoprinting dan Gutta Tamarin

1. Alat dan Bahan yang digunakan untuk pelatihan BATARI

Alat dan bahan yang digunakan untuk pelatihan BATARI adalah sebagai berikut,

Alat:

- a. Palu
- b. Isolasi besar
- c. Plastik segitiga/pupping
- d. Palet
- e. Kuas

Bahan:

- a. Totebag
- b. Daun dan bunga segar untuk ecoprint
- c. Krim/bubur gutta tamarin
- d. Pewarna tekstil untuk gutta tamarin

2. Prosedur Kerja

Prosedur kerja Ecoprinting

Berikut adalah prosedur kerja membuat produk menggunakan teknik ecoprinting sebagai berikut,

- a. Membuat pola bahan daun dan bunga pada bahan kain yang akan digunakan untuk ecoprinting
- b. Menutup pola menggunakan isolasi plastik besar atau menggunakan plastik.
- c. Memukul pola yang sudah ditutup isolasi besar atau plastik menggunakan palu atau pemberat lainnya.
- d. Membuka hasil ecoprinting setelah melewati proses pukul.

Prosedur Kerja Gutta Tamarin

Berikut adalah prosedur kerja membuat batik gutta tamarin sebagai berikut,

- a. Membuat pola pada bahan yang akan dibatik
- b. Menutup pola dengan krim/bubur gutta tamarin
- c. Proses pewarnaan menggunakan cat.
- d. Jika diperlukan bisa diberikan water glass sebelum dilorod
- e. Melorod batik menggunakan air panas (namun pada pelatihan BATARI batik tidak dilorod karena pertimbangan keadaan peserta didik)
- f. Menjemur batik di bawah sinar matahari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Produk Ecoprint Menggunakan Teknik Pukul (Pounding) oleh Peserta Didik yang Memiliki Kekuatan Otot Lengan Peserta Didik

Hasil dari pelatihan yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2023 di Anavah Homeschooling kualitas produk ecoprint adalah sebagai berikut,

- a. Saturasi warna yang dihasilkan saat melakukan ecoprinting dengan menggunakan teknik pukul (pounding) bermacam-macam hal tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satunya yaitu tekanan saat memukul dan posisi saat memegang palu. Solusi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah ini ketika di lapangan, yaitu diberikan prompt penuh, namun perlahan prompt dilepas dan biarkan peserta didik mencoba sendiri, tetap perhatikan dan dampingi peserta didik, hal tersebut efektif menambah kepercayaan diri peserta didik saat melakukan pukulan.
- b. Cetakan pola yang dihasilkan sesuai dengan bahan yang digunakan, namun ada beberapa spektrum warna pada bahan ketika digunakan untuk membuat pola meluber keluar dari pola bahan. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan karena teknik pukulan dan kualitas tekanan saat memukul, pun bisa dikarenakan kadar air pada setiap bahan yang digunakan berbeda. Semakin kadar air tinggi semakin meluber pola cetakan bahan yang digunakan. Jika hal tersebut terjadi, tekanan yang terlalu tinggi perlu dihaluskan hal tersebut juga melatih kualitas kontrol tangan peserta didik. prompt penuh masih diperlukan agar peserta didik bisa membedakan tekanan yang halus dan tekanan yang kasar.

Kualitas Pola Menggunakan Gutta Tamarin oleh Peserta Didik yang Memiliki Kontrol Tangan yang Berbeda Ketika Menekan Krim atau Bubur Gutta Tamarin

Kualitas hasil pembuatan pola menggunakan krim atau bubur gutta tamarind adalah sebagai berikut,

- a. Kontrol tangan saat menekan plastik segitiga atau pupping pada pembuatan pola menggunakan krim atau bubur gutta tamarin masih belum konsisten, sehingga terdapat bagian pola yang tebal dan bagian yang tipis. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dibedakan jenis pola yang akan dibuat dengan lebarnya ujung pupping atau plastik segitiga yang digunakan.
- b. Dikembalikan pada asal kata batik, yaitu amba titik atau membuat titik pada bidang yang amba (luas), seperti halnya pada pembuatan batik menggunakan malam atau lilin, batik menggunakan krim atau bubur gutta tamarin juga berupa kumpulan titik dan garis yang membentuk suatu pola, yang juga mengalami proses pewarnaan. Pewarnaan pada batik dingin gutta tamarin, sedikit berbeda, karena bisa memilih beberapa teknik pewarnaan untuk batik dingin. Namun, pewarnaan yang digunakan pada pelatihan BATARI kali ini ada yang menggunakan cara mewarnai langsung pada media tanpa dicampurkan terlebih dulu warna pada palet, sehingga tercipta gradasi yang terlihat kasar namun sangat bagus. Untuk peserta didik yang memiliki kontrol tangan yang kurang bagus, tekanan yang berlebihan bisa membuat warna meluber dan terjadi percampuran yang kurang bagus, namun jika tekanan kurang tetapi kecepatan dalam memainkan kuas juga kurang tepat percampuran warna yang dihasilkan juga menjadi kurang pas. Sehingga peserta didik masih perlu diarahkan agar pewarnaan yang diharapkan sesuai namun peserta didik masih tetap bisa berkreasi sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

Kekuatan Otot Lengan Peserta Didik Setelah Mengikuti Pelatihan BATARI

Setelah mengikuti pelatihan BATARI ada beberapa perkembangan pada kekuatan otot lengan yang terlihat pada peserta didik Anavah Homeschooling yaitu,

- a. Setelah mengikuti pelatihan dan mendapatkan bantuan di awal pelatihan. Peserta didik bisa mengikuti pelatihan BATARI termasuk cara memegang palu yang tepat untuk membuat ecoprinting, hal tersebut efektif untuk melatih kekuatan otot lengan peserta didik ketika harus berganti palu yang lebih berat, kekuatan tekanan yang dihasilkan juga sedikit tidak konsisten dan kasar. sehingga peserta didik masih perlu dibantu agar ada kemauan dan kepercayaan diri peserta didik saat memukul bahan yang digunakan..
- b. Peserta didik yang menggunakan bandul timbangan sebagai pengganti palu, perlu mendapatkan pelatihan secara terpisah untuk memaksimalkan

fungsi otot lengan dan jari tangan untuk menghasilkan tekanan ketika melakukan teknik memukul (pounding) pada pembuatan ecoprinting. Pelatihan secara terpisah tersebut untuk melihat perbedaan kualitas saat dilatih menggunakan bandul timbangan dan dilatih menggunakan palu. Hal tersebut tentunya menyebabkan kualitas tekanan yang dihasilkan berbeda dan menghasilkan kualitas produk yang berbeda.

Ketrampilan Motorik Kasar dan Motorik Halus Peserta Didik Setelah Mengikuti Pelatihan BATARI

Setelah mengikuti pelatihan BATARI ada beberapa perkembangan ketrampilan motorik kasar dan motorik halus yang terlihat pada peserta didik di Anavah Homeschooling yaitu,

- a. Setelah mengikuti pelatihan dan mendapatkan bantuan di awal pelatihan tentang cara mengaplikasikan papping atau plastik segitiga peserta didik bisa menggunakan papping atau plastik segitigas secara mandiri. Namun, kualitas tekanan yang dihasilkan tergantung pada kontrol tangan peserta didik, sehingga pada saat mengaplikasikannya, peserta didik juga harus merasakan tekanan saat diberikan bantuan oleh pendamping, agar saat membuat pola peserta didik bisa mengontrol tangannya sendiri ketika menekan papping atau plastik segitiga ketika membuat pola.
- b. Kecepatan dan keluwesan saat membuat pola pada bahan juga dipengaruhi oleh ketrampilan motorik kasar dan motorik halus, terutama kontrol tangan peserta didik, hal tersebut dapat diberikan pelatihan di awal pelatihan, sehingga peserta didik sudah terbiasa dalam menggunakan papping atau plastik segitiga sebelum diaplikasikan pada bahan, hal tersebut efektif membuat kualitas pola menjadi lebih baik pada bahan.

PEMBAHASAN

Kualitas Produk Ecoprinting

Produk ecoprinting pada pelatihan BATARI di Anavah Homeschooling, menunjukkan hasil yang cukup bagus, walaupun saturasi warna dan ketajaman warna masih kurang. Hal tersebut tentunya juga berkaitan dengan teknik memukul dan kualitas pukulan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Pada beberapa bahan seperti bahan yang kecil dan membutuhkan detail karena warna daun memiliki gradasi warna, pukulan yang tidak terlalu kuat namun konsisten tidak membuat pola rusak dan warna menjadi pecah dan meluber. Namun jika dipukul terlalu kuat, kualitas hasil pukulan mempengaruhi warna yang sedang dijiplak pada bahan. Warna menjadi pecah dan pola daun atau bunga tersebut menjadi pecah dan meluber. Contoh hal

tersebut terjadi pada daun dan bunga yang memiliki ukuran kecil dan kadar air yang cukup tinggi.

Sedangkan pada daun dan bunga yang memiliki ukuran besar, bentuk tidak sampai pecah dan pola juga tidak meluber, tetapi terkadang bentuk pola daun dan bunga yang dihasilkan tidak utuh seperti pola daun yang sebenarnya sekalipun sudah dipukul rata ke semua permukaan daun dan bunga.

Kualitas Produk Gutta Tamarin

Produk Batik Gutta tamarin yang dihasil dari pelatihan BATARI memiliki kualitas yang cukup baik, walaupun warna batik setelah dilorod menjadi sedikit memudar, selain itu tebal tipis bagian yang dibatik menggunakan krim/bubur gutta tamarin memiliki ketebalan yang berbeda. Ada bagian garis yang tebal dan ada bagian garis yang tipis. Hal tersebut dikarenakan tekanan saat memberikan pola pada kain tidak sama. Pola pada bahan yang dibatik juga mempengaruhi pewarnaan pada bahan bahan yang dibatik. Selain itu, bahan kain yang digunakan bisa diwarnai secara gradasi atau pewarnaan yang utuh. Namun memang perlu diperhitungkan bahan warna yang digunakan agar warna tidak berubah saat sudah dilorod karena setiap teknik pewarnaan juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan hasil mewarnai setiap peserta didik juga berbeda. Hal tersebut juga bisa dikarenakan ketrampilan motorik kasar dan motorik halus peserta didik saat mewarnai. Kualitas bercampurnya warna, kualitas coretan warna dan kualitas percampuran warna yang dihasilkan dan dibuat secara langsung ataupun dicampur di awal juga dipengaruhi oleh ketrampilan motorik kasar dan motorik halus yang masih perlu dilatih.

Setelah adanya pelatihan BATARI, peserta didik telah memiliki pengalaman membatik dan mewarnai, peserta didik menjadi mau mencoba mewarnai dan membatik secara mandiri. Hal tersebut tentunya efektif membantu melatih ketrampilan motorik peserta didik. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan Pelatihan Batari.



Gambar 1. Foto bersama peserta didik di Anavah Homeschooling



Gambar 2. Pelaksanaan Ecoprinting



Gambar 3. Pelaksanaan Batik Gutta Tamarin

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

- a. Selain untuk meningkatkan ketrampilan vokasional pelatihan BATARI juga efektif digunakan untuk meningkatkan kekuatan otot lengan tangan peserta didik.
- b. Selain untuk meningkatkan kualitas produk BATARI, bantuan awal tentang cara memukul bahan juga efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas motorik kasar dan motorik halus peserta didik.

Saran yang bisa penulis sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

- a. Penyesuaian kekuatan lengan tangan dengan palu atau pemukul yang digunakan agar nyaman dan aman digunakan oleh peserta didik.
- b. Jika bantuan pemberian contoh di awal saja belum cukup, perlu adanya bantuan penuh kepada peserta didik yang memiliki kekuatan otot tangan lemah dan ketrampilan motorik yang masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Iman., Alya, S.H., Pandanwangi, Ariessa., "Menciptakan Karya Seni Dengan Bahan Ramah Lingkungan", *bahasarupa*, vol. 5, no. 2, pp. Apr. 2022:166-176.
- Khadafi. (2022). Promosi Budaya, KBRI Manila Gelar Workshop Membuat dengan Teknik Gutta Tamarind. Artikel disajikan pada metronews.com, Jakarta, (<https://m.metrotvnews.com/play/kWDCOjzR-promosi-budaya-kbri-manila-gelar-workshop-membatik-dengan-teknik-gutta-tamarind>), diakses 29 agustus 2023.
- N. Primayanti, "Analisa Pengenalan Metode Batik Dingin Menggunakan Gutha Tamarin Terhadap Apresiasi Budaya Indonesia," *J. Seni Reka Rancang.*, vol. 2, no. 2, pp. 2020:243-252.
- Setiawan, Gandar, Eduardus Dandi N.K. "Evolusi Ecoprint: Pengembangan Desain dan Motif Ecoprinting", *CORAK Jurnal Seni Kriya* Vol.10 No.2, November 2021 - April 2022
- Wianto, Hadi Ahmad, "Pelatihan Batik Ciprata Bagi Peserta Didik Bekebutuhan Khusus di SLB Yayasan Putra Pancasila", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol.2 No.6, 2023:491-500.
- Wulandari, Sri dan Wida Rahayuningtyas. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Pembuatan Batik Eco Print di Desa Bulu Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 13 (2): 2022:282-289.